

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1.Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor dalam fraud pentagon, antara lain tekanan (*financial stability*, *external pressure*), peluang (*ineffective monitoring*), rasionalisasi (pergantian auditor), kompetensi (pergantian direksi), dan arogansi (frekuensi foto CEO) dalam mengindikasikan terjadinya tindakan kecurangan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2017. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa variabel tekanan yang diproksikan dengan *financial stability* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, sedangkan *external pressure* berpengaruh dalam mengindikasikan kecurangan laporan keuangan. Variabel peluang yang diproksikan dengan *ineffective monitoring* (BDOUT) tidak memiliki pengaruh terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan. Variabel rasionalisasi yang diproksikan dengan pergantian auditor (AUDCHANGE) tidak memiliki pengaruh terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan. Variabel kompetensi yang diproksikan dengan pergantian direksi (PD) tidak memiliki pengaruh terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan. Variabel arogansi yang diproksikan dengan frekuensi foto CEO tidak memiliki pengaruh terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan.

5.2.Keterbatasan

Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini. Pertama, penelitian ini hanya menguji enam pengukuran variabel independen dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Hal tersebut berdampak pada hasil penelitian yang menunjukkan hanya 1 (satu) variabel

independen yang berpengaruh secara signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Kedua, variabel arogansi yang diukur dengan frekuensi foto CEO dalam laporan tahunan dirasa masih terlalu subjektif, karena sangat sulit untuk mengukur sikap seseorang. Hal ini dikarenakan sulitnya menilai sikap seseorang secara kuantitatif melalui data laporan tahunan

5.3.Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang ada, maka saran yang dapat peneliti berikan kepada peneliti selanjutnya adalah:

1. Mencari pengukuran yang tepat untuk variabel arogansi sehingga dapat menjelaskan spesifik dari variabel arogansi.
2. Mempertimbangkan penggunaan pengukuran variabel independen yang lain yang lebih dapat menjelaskan variabel dependen.
3. Memperluas objek penelitian yang digunakan, tidak hanya pada satu industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia (2016). Analisis pengaruh fraud pentagon terhadap kecurangan laporan keuangan menggunakan beneish model pada perusahaan yang menerapkan asean corporate governance scorecard. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 9 (1), 101-132.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., Jusuf, A.A., (2009). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach (Indonesian Adaption)*. Pearson Education South Asia, Jakarta: Salemba Empat.
- Association of Certified Fraud Examiners (2016). *Survai Fraud Indonesia*. Didapatkan dari www.acfe-indonesia.or.id.
- Bank tertua Swiss tutup karena kasus criminal* (2013, 4 Januari). Didapat dari https://www.bbc.com/indonesia/majalah/2013/01/130104_wegelin_bank_business, 4 November 2018, pukul 18:03 WIB.
- Chirslianti, Evelyn Liem. (2017). *Pengaruh Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan F-Score Model Pada Perbankan di Indonesia*. (Skripsi Repository WIMA, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/13395/>, 16 Juni 2019, pukul 22:46 WIB.
- Dechow P. M., dan Sloan R. G. (1995). Detecting Earnings Management. *The accounting review*, 70(2), 1995.
- Detik Finance. (2018). Bank Bukopin Permak Laporan Keuangan, Ini Kata BI dan OJK. Didapat dari <https://finance.detik.com/moneter/d-3994551/bank-bukopin-permak-laporan-keuangan-ini-kata-bi-dan-ojk>, 12 Desember 2018, 18:22 WIB.
- Devy, Komang Leela Shanti, Made Arie Wahyuni, Ni Luh Gede Erni Sulindawati. (2017). Pengaruh Frequent Number of CEO's Picture, Pergantian Direksi, dan External Pressure dalam mendeteksi Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris pada Perusahaan Farmasi yang Listing di BEI Periode 2012-2016). *E-Journal SI-Ak*, 8(2), 2017.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartoyo F. (2016). *Analisis Pentagon Fraud dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015*. (Skripsi Repository WIMA,

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/9242/>.

Horwarth, C., (2011). *The Mind Behind the Fraudsters Crime: Key Behavioral and Environmental Element*, USA: Crowe Horwarth International.

Jensen, M.C., dan Meckling, W.H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.

Jones J. J. (1991). Earnings Management During Import Relief Investigations. *Journal of accounting research*, 29 (2), 1991.

Malinda Dee divonis Delapan Tahun Penjara (2012, 7 Maret). Didapat dari https://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2012/03/120307_vonismalinda, 18 Juni 2019, 23:14 WIB.

Partawidjaha, D. (2012). *Bank Mega Harus Kembalikan Deposito Elnusa* (2012, 25 Maret). Didapat dari <https://nasional.kontan.co.id/news/bank-mega-harus-kembalikan-deposito-elnusa>, 4 November 2018, pukul 18:10 WIB.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Didapatkan dari <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Pages/POJK-tentang-Direksi-dan-Dewan--Komisaris-Emiten-atau-Perusahaan-Publik.aspx>

Puspitha M. Y., dan Gerianta W. Y., (2018). Fraud Pentagon Analysis in Detecting Fraudulent Financial Reporting (Study On Indonesian Capital Market). *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*, 42(5), 93-109.

Septriani Y., dan Desi H. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Bisnis*, 11 (1), 2018, 11-23.

Tessa C., G., dan Puji H (2016). Fraudulent Financial Reporting: Pengujian Teori Fraud Pentagon pada Sektor Keuangan dan Perbankan di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, 2016.

Ulfah M., Elva N., dan Anggita L. W (2017). Pengaruh Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting. *Forum ilmiah pendidikan akuntansi*, 5 (1), 2017, 399-418.

Warsidi., B, A, Pramuka., dan Suhartinah. (2018). Determinant Financial Statement Fraud: Perspective Theory Of Fraud Diamond (Study Empiris Pada Perusahaan Sektor Perbankan Di Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 20(03).

Wolfe, D.T., dan D.R. Hermanson, (2004). The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud, *The CPA Journal*, 74(12).